

LAPORAN KEGIATAN

Workshop penguatan kurikulum prodi PBI berbasis kompetensi dan Luaran

Minggu-Senin 21-22 Juli 2019



Oleh

**Rika Mutiara
216090646**

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2019**

Workshop penguatan kurikulum prodi PBI berbasis kompetensi dan luaran

Lokakarya strategi penulisan manuskrip untuk publikasi journal terindeks scopus syariah

Peserta : Rika Mutiara

Hari/ tanggal : Minggu-Senin 21-22 Juli 2019

Tempat : UM Banjarmasin

Jl.Gubernur H.Sarkawi, Lingkar Utara, Alalak, Batola

Peserta : 65 orang dosen

Tujuan Acara :

1. Mengkaji kurikulum masing-masing prodi.
2. Mengkaji tulisan yang sudah dibuat peserta dan mendapatkan masukan dari pembicara

Susunan Acara:

Hari 1: Minggu

1. Pukul 08.00 – 08.30 Registrasi
2. Pukul 08.30 – 09.15 Pembukaan
3. Pukul 09.15 – 09.30 Coffee break
4. Pukul 09.30 – 12.30 Lokakarya sesi 1 (visi, misi, tujuan, CPL)
5. Pukul 12.30 – 13.30 ISHOMA
6. Pukul 13.30 – 16.30 Lokakarya sesi 2 (Mata kuliah)

Hari 2: Senin

1. Pukul 08.30 – 08.45 Coffee time
2. Pukul 08.45 – 12.30 Workshop sesi 1 (penyampaian materi)
3. Pukul 12.30 – 13.30 ISHOMA
4. Pukul 13.30 – 16.00 Workshop sesi 2 (pembahasan kasus)
5. Pukul 16.00 – 16.05 Penutup

Catatan penting pada sesi hari 1

- Visi, misi, dan tujuan dibuat realistis. Dalam misi dituliskan bidangnya (spesifik) jangan PBI saja. Visi, misi, dan tujuan PBI sudah bagus.
- KKNI diberlakukan sejak tahun 2012. KKNI berfokus di luaran (*outcome-based curriculum*), manfaat mata kuliah bagi guru, memiliki suatu standar tertentu, dan memiliki standar kualitas.
- Profil lulusan PBI harus sesuai dengan dunia pendidikan. Profil sebagai penerjemah perlu dipikirkan ulang karena profil tersebut tidak sesuai dengan Prodi PBI. Suatu sub-kompetensi dibentuk melalui 8-10 SKS. Penerjemah adalah profil lulusan sastra Inggris. Dalam membuat profil lulusan, lulusan harus memiliki pekerjaan yang memiliki nilai ekonomi dan jenjang karier (jangan sebutkan asisten peneliti).

- CPL sikap tidak mengambil langsung dari KKNi tetapi berdasarkan pengembangan. Misalnya: CPL: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. CPL pengembangannya adalah guru membuat riset yang sesuai dengan etika riset.
- Hubungan alumni terjaga dengan baik melalui pemberian workshop bagi alumni.
- Perencanaan visi, misi, tujuan, dan renstra merupakan landasan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum dikembangkan melalui kebutuhan dunia kerja, kebijakan pemerintah, keilmuan, riset, dan praktik lapangan.
- Karier akademik mahasiswa juga perlu dikembangkan melalui studi lanjut di bidang Pendidikan bahasa, Linguistik terapan, TESOL, dan TEFL.
- Pemetaan kompetensi masing-masing profil lulusan dilakukan dalam pengembangan kurikulum. Jadi, kompetensi tertentu ditentukan oleh mata kuliah apa. Capaian pembelajaran tertentu dicapai melalui mata kuliah apa. Pemetaan bisa dilakukan dengan mengisi tabel berikut:

Profil lulusan	CPL				MK	CPMK
	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan	Pengalaman		

- MK Sastra dan linguistik ditentukan apa peranannya untuk membentuk CPL PBI. Misalnya MK Puisi dan drama dikaitkan dengan teknik dalam pengajaran bahasa. Jadi, nama MK tersebut adalah Drama dalam pengajaran bahasa Inggris. MK Universitas dan fakultas idealnya tidak lebih dari 20 %. MK psikolinguistik tidak perlu di PBI.
- Pengembangan Capaian Pembelajaran (CP) berbasis linguistik dapat dilakukan melalui:
 - *Lexico-grammatical competence*
 - *Intercultural communicative competence*
 - *Sociolinguistic competence*
 - *Socio-pragmatic competence*
 - *Discursive competence*
 - *Moral/ethical competence*
- CP terdiri dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan pengalaman.
- Dalam mengevaluasi buku, alat yang digunakan harus disebutkan.
- Sinkronisasi MKU, MK Fakultas, MK Prodi untuk membentuk kompetensi tertentu misal kompetensi lintas budaya yang terwujud dalam MK *intercultural communication and English as a global language*. Hal ini sesuai dengan KKNi.
- Penamaan MK menggambarkan isi MK misalnya Paragraph Writing dan Essay Writing. Penamaan dengan angka 1, 2, dan 3 tidak mencerminkan isi. Penamaan MK *listening* dan *reading* dilakukan berdasarkan taksonomi misalnya Intensive Reading, Extensive Reading. Nama MK tidak disingkat. MK speaking bisa diberikan penamaannya berdasarkan konteks tertentu misalnya bahasa Inggris untuk manager. MK ini bisa diberikan nama seperti Professional Listening dan Professional Speaking.
- Tugas akhir mahasiswa harus sesuai dengan RIP dosen dan PBI. Untuk MK linguistik dan sastra, jangan dosen yang menganalisa teks tetapi mengerakan peserta didik untuk membuat analisis atau mahasiswa mengajak siswa untuk menganalisis teks. Nama sekolah tidak boleh disebutkan di judul dan metodologi karena merupakan bagian dari etika penelitian. Jangan membuat penelitian di mana fokusnya meneliti peran

teknologi dan media dalam meningkatkan keterampilan bahasa. Tidak mungkin teknologi dan media mampu meningkatkan. Prodi perlu untuk membuat panduan tugas akhir tentang pemetaan riset dosen. Lama pengerjaan tugas akhir berdasarkan desain tugas akhir. Jangka waktu *experimental research* adalah 1 tahun sedangkan *action research* 1 semester. Desain penelitian yang dapat dilakukan dengan cepat adalah *narrative, case study, survey, dan observation*.

Catatan penting pada hari kedua

- Baca dan tulis harus dilakukan secara seimbang.
- Motivasi publikasi seharusnya jadi pakar di bidang tertentu dan kontribusi ke keilmuaan.
- Gaya selingkung tergantung dengan metodologi.
- Buku digunakan untuk mengutip teori. Jangan mengutip metode. Buku penelitian Sugiono dan Crosswell bersifat umum. Untuk riset di bidang PBI, cari yang sifatnya spesifik TEFL. Tidak ada metode deskriptif dan eksploratif. Yang benar adalah studi kasus deskriptif dan eksploratif.
- Pendapat pribadi harus didukung oleh pendapat ahli. Bahasa akademik digunakan untuk argumen.
- Susunan dalam pendahuluan dalam karya tulis:
 - Paragraf 1: Isu
 - Paragraf 2: Isu ada di ranah/konteks apa
 - Paragraf 3: Jika tidak ada penelitian terdahulu bahas secara teoritis
 - Paragraf 4: Tujuan penelitian
- Tidak ada istilah *subject* tapi *participant* dalam riset.
- Jelaskan alat untuk analisis data misalnya data misal data wawancara dianalisis berdasarkan apa. Munculkan data dalam paper dan berikan insight atau temuan baru. Temuan harus menginspirasi pembaca. Data yang digunakan untuk publikasi berbeda dengan data dalam laporan.

Demikian laporan perjalanan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipertanggung jawabkan kepada Universitas Esa Unggul dan sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dan upaya peningkatan mutu melalui penelitian.

Jakarta, 25 Juli 2019

Rika Mutiara, S.Pd., M.Hum.